

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Surat kabar berasal dari istilah pers yang berarti percetakan atau mesin cetak. Mesin cetak inilah yang memungkinkan terbitnya surat kabar, sehingga orang mengatakan pers sama dengan surat kabar. Sedangkan jurnalistik berfungsi mengarahkan pers sebagai pembawa, penyalur informasi, fakta, data, keterangan, dan hiburan bagi semua orang.

Secara umum surat kabar lebih melihat dari segi berita yang bersifat informasi, maupun berita hiburan. Dengan format berita yang baik, secara langsung surat kabar dapat menarik minat para iklan untuk memasang produknya guna menghidupi surat kabar tersebut.

Dari seluruh isi surat kabar, pastinya terdapat berita yang lebih diunggulkan, yaitu pada headline beritanya. Headline berita berfungsi untuk memberikan daya tarik bagi pembaca sekaligus sebagai informasi peristiwa terpenting yang telah terjadi pada saat ini.

Satu dari bagian besar surat kabar adalah program informasi. Kekuatan dalam program ini adalah pada informasi, ditambah lagi dengan bahasa yang disajikan sedemikian rupa sehingga menambah ketertarikan audience yaitu *hard news*.

Berita media surat kabar haruslah memiliki sifat yang aktual, faktual, akurat, dan nilai paling tinggi. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan surat kabar harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, tetapi selalu menarik. Hal ini haruslah diperhatikan oleh setiap media mengingat

bahwa pemberitaan surat kabar dibaca lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Menurut Hoeta Soehoet (2003;46) berita dapat dikatakan berita utama, jika berita tersebut memiliki nilai yaitu, berita bersifat aktual, berita memiliki hubungan pembaca dan peristiwa, dan kelengkapan berita.

Menurut Suhandang (2004;103), berita merupakan laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa berita bersifat aktual, memiliki hubungan pembaca dan peristiwa, atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang.

Selain itu hal penting dalam menyajikan sebuah berita setiap surat kabar haruslah memiliki sumber berita.

Sumadiria (2005:97-98) mengemukakan sumber berita dapat dilihat berdasarkan sifatnya dan berdasarkan materi isinya.

Sumber berita yang dilihat berdasarkan sifatnya, yaitu :

- a. Sumber berita formal (resmi).

Berita yang diperoleh dari pejabat (presiden, gubernur, bupati, wali kota, anggota DPR, pejabat kelurahan atau pedesaan), Birokrat, Polisi.

- b. Sumber berita informal (tidak resmi).

Berita yang diperoleh dari anggota masyarakat atau tokoh masyarakat, para ilmuwan, para teknisi, peneliti lapangan.

- c. Sumber berita formal (resmi) dan informal (tidak resmi)

Berita yang diperoleh dari pejabat (Presiden, Gubernur, Bupati, Wali kota, anggota DPR, Pejabat Kelurahan dan Pedesaan) Birokrat, Polisi, dan diperoleh dari anggota masyarakat atau tokoh masyarakat, para ilmuwan, para teknisi, peneliti lapangan.

Selain sumber berita masalah yang penting juga harus diperhatikan adalah mengenai bidang masalah. Dalam Surat kabar harian umum Republika yang terbit setiap harinya dengan menyajikan sejumlah bidang masalah di antaranya politik, ekonomi, kecelakaan dan bencana, ilmu penemuan dan kesehatan. Menurut Badudu dan Mohamad Zain (1996:181) bidang atau pembedangan adalah pembagian atau pengelompokan berdasarkan bidang-bidang tertentu (pekerjaan, keahlian).

Sedangkan menurut Badudu dan Mohamad Zain (1996:869) masalah adalah persoalan. Kategori bidang masalah menurut Deutschman yang sudah pernah digunakan dan sudah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia oleh Akhmadsyah Naina (1989:26-28), Kategori bidang masalah yang dimuat oleh surat kabar tersebut adalah sebagai berikut :

- Perang.
- Politik dan Pemerintah.
- Kegiatan Ekonomi.
- Kejahatan.
- Masalah Moral Masyarakat.
- Kesehatan dan Kesejahteraan masyarakat.
- Kecelakaan dan Bencana.

- Ilmu dan Penemuan.
- Pendidikan dan Seni Klasik.
- Hiburan rakyat.

Dari pendapat tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa bidang masalah adalah pengelompokan bidang-bidang berdasarkan persoalan yang dimuat dalam berita utama, dan dapat pula diwakili dengan menggunakan IPolEkHukSos Bud dan Olahraga (Ideologi, Politik, Ekonomi, Hukum, Sosial, Budaya dan Olahraga), karena dengan menggunakan IPolEkHukSos Bud dan Olahraga hasil pengelompokan kategori bidang masalah tidak terlalu luas dan dapat dipersempit, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengetahui berapa bidang masalah yang muncul di surat kabar.

Republika sebagai media yang menjadikan masalah sumber berita dan bidang masalah terkait penting dalam sejumlah bidang masalah yang di beritakan pada sebuah surat kabar, tentunya diperlukan sumber berita yang akurat dan layak dipercaya. Sebagai Media yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, tidak terkecuali Republika tentu harus adil dan berupaya agar sumber berita yang digunakankan tidak hanya berdasarkan sumber formal saja melainkan juga harus mencari sumber berita informal. Menurut Agung Praditya Vazza Redaktur Pelaksana pemberitaan Surat kabar harian Umum Republika, bidang masalah yang lebih ditonjolkan pada berita utama adalah berita yang aktual, dan isu yang berkaitan dengan publik. Karena ini merupakan ciri khas dari Harian Umum Republika sehingga tidak terpaku pada politik saja melainkan dari isu – isu yang sedang hangat dibicarakan.

Memang pada kenyataannya tiap-tiap institusi media sering kali memiliki kepentingan sendiri-sendiri dalam menempatkan dan menonjolkan isu-isu sehingga sumber beritanya lebih

menonjolkan sumber formal, namun berbeda dengan Surat kabar harian Umum Republika yang lebih menonjolkan isu-isu yang berkaitan dengan public, dan juga memiliki bidang masalah ideology dalam berita utamanya. Beberapa media juga terkadang enggan menceritakan kejelekan pihak-pihak tertentu yang mungkin saja sudah menjalin kerja sama yang baik dengan media tersebut. Namun sejatinya, pembuat berita tetap tidak boleh melakukan keberpihakan terhadap salah satu pihak. Media harus berada ditengah-tengah (cover both side) tanpa harus melebih-lebihkan atau menjelek-jelekan pihak-pihak tertentu.

Pada dasarnya berita harus disampaikan secara objektif, adil dan berimbang maka dari itu sumbernya pun harus seimbang. Apakah pada kenyataanya demikian, hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui Bagaimana Sumber Berita dan Bidang Masalah Berita Utama di Surat Kabar Republika? Berdasarkan hal-hal yang terurai di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Sumber berita dan Bidang Masalah Berita Utama di Surat Kabar Republika periode Maret – April 2010.

I.2 Masalah Penelitian

Melihat dari perkembangan isi berita utama di Surat Kabar Harian Umum Republika kemudian dikaitkan dengan Sumber berita dan Bidang masalah pada berita utama (headline), telah memberikan pertanyaan bagi penulis, yaitu : sejauhmana Sumber berita dan Bidang masalah pada berita utama surat kabar harian umum Republika. Dengan demikian penulis menetapkan rumusan pokok penelitian sebagai berikut : “Sumber berita dan Bidang masalah berita utama di surat kabar harian Republika periode Maret – April 2010.”

Dengan demikian judul penelitian penulis adalah :

SUMBER BERITA DAN BIDANG MASALAH BERITA UTAMA DI SURAT KABAR HARIAN UMUM REPUBLIKA PERIODE MARET – APRIL 2010

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Bagaimana Sumber Berita dan Bidang masalah berita utama di surat kabar harian Umum Republika periode Maret – April 2010
- 2) Apakah Sumber Berita dan Bidang masalah berita utama di surat kabar harian Umum Republika periode Maret – April 2010 sesuai dengan kebijakan redaksi?

I.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi atas 2 kegunaan, yaitu :

1. Kegunaan teoritis

- Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya Ilmu Jurnalistik yaitu dalam proporsi sumber berita dan kecenderungan bidang masalah berita utama.
- Kegunaan teoritis ini di peruntukan bagi penulis dan khususnya mereka yang bergerak di bidang jurnalistik.

2. Kegunaan praktisi

- Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak redaksi Surat Kabar Harian Republika khususnya yang menangani berita utamanya sebagai bahan masukan dalam menyajikan berita utama

I.5 Sistematika Laporan

Adapun pokok-pokok hasil penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan berupa uraian yang meliputi latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika laporan.
- BAB II** : Tinjauan pustaka yang memuat konsep penelitian, definisi kategori, kerangka pemikiran.
- BAB III** : Metodologi penelitian yang memuat desain penelitian, Bahan penelitian dan unit penelitian, populasi dan reliabilitas sampel,kategori , dan analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian yang memuat subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** : Penutup yang memuat kesimpulan penelitian dan saran.